

Meningkatkan Kualitas Hidup Driver Kota Makassar: Analisis Kebijakan Program PT. Gojek Indonesia

Improving the Quality of Life for Drivers in Makassar City: Analysis of PT. Gojek Indonesia's Policy Programs

Oleh :

Anwar Saiful¹, Nahdiana², Pramudita Budi Rahayu³

¹²³Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Islam Makassar, Indonesia
anwarzaiful@gmail.com, nahdiana.dty@uim-makassar.ac.id, pramudita.budirahayu@yahoo.co.id

Abstract

PT Gojek Indonesia is a service company that operates in the field of online transportation services ordered through smartphones. This research aims to analyze the policies implemented by PT Gojek Indonesia in improving the quality of life for drivers in Makassar City. The research design used in this study is quantitative research with data collection techniques through observation, questionnaires, and documentation. This research analyzes the tariff policies, incentives, skill development, and education offered by the company using simple linear regression analysis. The results of the study show that the policies of PT Gojek Indonesia have a significant influence in improving the quality of life, with a t-value of 12.659 > t-table 1.671 and a significance of 0.000 < 0.05, considering the aspects of training programs, health services, and financial services.

Keywords: Policy, PT Gojek, Quality of Life.

Abstrak

PT Gojek Indonesia merupakan sebuah perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang layanan jasa transportasi secara online yang dipesan melalui smartphone. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan yang diimplementasikan oleh PT. Gojek Indonesia dalam meningkatkan kualitas hidup para driver di Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap kebijakan tarif, insentif, pengembangan skill, dan pendidikan yang ditawarkan oleh perusahaan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan PT. Gojek Indonesia mempunyai pengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup, dengan t hitung = 12,659 > t tabel 1,671 dan signifikansi 0,000 < 0,05 dari aspek program layanan pelatihan, kesehatan, dan layanan keuangan.

Kata Kunci: Kualitas Hidup, Kebijakan, PT Gojek

PENDAHULUAN

Salah satu perhatian utama dalam pembangunan negara baik di Indonesia maupun negara-negara berkembang lainnya adalah isu kualitas hidup atau kesejahteraan. Kualitas hidup sering dikaitkan dengan kemiskinan, yang tidak hanya mencakup aspek ekonomi seperti pendapatan dan keuntungan non-material, tetapi juga kekurangan dalam pendidikan, kesehatan, dan transportasi yang dibutuhkan (Bloom & Reenen, 2020; Sutarno, 2018). Kualitas hidup adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial seseorang (Muarif, 2022). Kualitas hidup seseorang tidak hanya dapat diukur dari segi ekonomi, tetapi juga melibatkan faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia,

pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, penghasilan, hubungan sosial, standar referensi, dan kesehatan fisik (Setiawan, 2019).

Pengangguran juga memiliki dampak negatif terhadap kualitas hidup seseorang (Ningrum et al., 2020). Di Kota Makassar, angka pengangguran berpengaruh terhadap kualitas hidup. Untuk mengatasi masalah pengangguran, pemerintah dan sektor swasta berperan penting dalam menyediakan lapangan kerja (Ningrum et al., 2020). Pemanfaatan teknologi dan transportasi juga berperan dalam membantu aktivitas manusia dan pengembangan ekonomi (Puspitasari, 2020). Jasa transportasi memiliki peran penting dalam melancarkan arus barang dan mobilitas manusia, serta membantu alokasi sumber daya ekonomi secara optimal (Megasari, 2020). Perkembangan teknologi, seperti aplikasi GO-JEK online, memberikan peluang bisnis yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rizal, 2019).

GO-JEK online merupakan perusahaan teknologi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan mitra di berbagai sektor informal di Indonesia. PT. GO-JEK telah menjadi salah satu perusahaan teknologi yang sukses di Indonesia, dengan berbagai layanan yang ditawarkan seperti pengiriman barang, transportasi, makanan, dan masih banyak lagi. Pertumbuhan GO-JEK online telah memberikan dampak positif dalam perkembangan negara, termasuk di Kota Makassar (Puspita et al., 2022). Dengan menjadi driver ojek online, seseorang memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas hidup, terutama dalam hal pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Banyak orang tertarik menjadi driver ojek online karena fleksibilitas kerjanya. Hal ini dapat menjadi salah satu solusi terhadap masalah pengangguran di Indonesia, khususnya di Kota Makassar.

TINJAUAN TEORITIS

Kualitas Hidup

Kualitas hidup adalah pencapaian kehidupan yang ideal atau sesuai dengan yang diinginkan oleh seseorang. Hal ini melibatkan perasaan subjektif mengenai kesejahteraan diri secara keseluruhan, serta persepsi individu terhadap posisinya dalam kehidupan dan hubungannya dengan tujuan, harapan, dan standar yang dianggap penting (Andrianus & Yunekha, 2020). Aspek-aspek kualitas hidup yang sering digunakan mengacu pada kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial, dan hubungan dengan lingkungan (Rizal, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup mencakup jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan status pernikahan (Rahmadani & Fahrudin, 2020). Studi ini sedang berkembang dan berfokus pada penilaian teknologi kesehatan dan evaluasi hasilnya.

Dalam penelitian mengenai kualitas hidup, terdapat empat aspek yang sering digunakan, yaitu kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial, dan hubungan dengan lingkungan (Sari & Nuryanti, 2022). Kesehatan fisik mencakup aktivitas sehari-hari, ketergantungan pada obat-obatan, energi, mobilitas, sakit dan ketidaknyamanan, serta tidur dan istirahat. Kesejahteraan psikologis terkait dengan keadaan mental individu, termasuk bodily image, perasaan positif dan negatif, self-esteem, berfikir, belajar, serta memori dan konsentrasi (Rahmadani & Fahrudin, 2020; Sari & Nuryanti, 2022). Hubungan sosial melibatkan interaksi antara individu yang saling mempengaruhi dan memperbaiki tingkah laku satu sama lain (Puspita et al., 2022). Hubungan dengan lingkungan mencakup faktor-faktor seperti kebebasan, keamanan, perawatan kesehatan, serta lingkungan fisik seperti polusi dan transportasi (Sutarno, 2018).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas hidup antara lain jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan status pernikahan (Sari & Nuryanti, 2022). Perbedaan dalam hal-hal ini dapat memengaruhi kualitas hidup seseorang. Usia juga dapat memengaruhi kualitas hidup, dengan perbedaan dalam aspek-aspek kehidupan yang penting bagi setiap individu (Sari & Nuryanti, 2022). Tingkat pendidikan juga memainkan peran penting, dengan adanya pengaruh positif pendidikan terhadap kualitas hidup individu (Puspita et al., 2022). Selain itu, status pekerjaan dan status pernikahan juga dapat memengaruhi kualitas hidup seseorang (Rahmadani & Fahrudin, 2020).

Kebijakan Program PT Gojek Indonesia

PT Gojek Indonesia adalah perusahaan teknologi asal Indonesia yang didirikan pada tahun 2010 oleh Nadiem Makarim. Perusahaan ini pertama kali didirikan sebagai layanan pemesanan ojek online melalui aplikasi mobile. PT Gojek telah menjadi salah satu perusahaan teknologi terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara, dengan jutaan pengguna dan mitra pengemudi di berbagai kota di Indonesia dan sejumlah negara lain di kawasan Asia Tenggara (Puspita et al., 2022). Seiring dengan perkembangannya, Gojek telah berkembang menjadi platform penyedia layanan berbagai macam transportasi, pengiriman barang, pembayaran, belanja, dan layanan lainnya melalui aplikasi mobile mereka (Rizal, 2019). Selain menyediakan layanan transportasi, Gojek juga berperan dalam menggerakkan ekonomi informal dengan memberikan peluang pekerjaan bagi ribuan pengemudi yang tergabung dalam platformnya.

PT Gojek telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan para drivernya melalui program-program yang telah mereka implementasikan. Program-program ini mencakup pelatihan, kesehatan, dan layanan keuangan. Program pelatihan yang ditawarkan oleh PT Gojek bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para driver (Andrianus & Yunekha, 2020). Melalui program ini, para driver diberikan pelatihan yang mencakup berbagai aspek, seperti keterampilan mengemudi yang aman dan efisien, pengetahuan tentang aturan lalu lintas, serta keterampilan komunikasi dengan pelanggan. Pelatihan ini membantu para driver dalam meningkatkan profesionalisme mereka dan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pelanggan (Andrianus & Yunekha, 2020).

Selain program pelatihan, PT Gojek juga memprioritaskan kesehatan para driver sebagai bagian dari upaya mereka dalam meningkatkan kesejahteraan. Mereka menyediakan program kesehatan yang mencakup asuransi kesehatan untuk para driver dan keluarga mereka (Andrianus & Yunekha, 2020). Program ini memberikan perlindungan finansial saat terjadi kecelakaan atau kejadian tak terduga lainnya yang dapat mempengaruhi kesehatan para driver. Selain itu, PT Gojek juga bekerja sama dengan lembaga kesehatan terkemuka untuk menyediakan pemeriksaan kesehatan berkala bagi para driver, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin dan vaksinasi (Sari & Nuryanti, 2022). Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa para driver tetap sehat dan mampu menjalankan tugas mereka dengan baik.

Selain itu, PT Gojek juga menyediakan pelatihan tentang manajemen keuangan, memungkinkan para driver untuk mempelajari cara mengelola pendapatan mereka dengan lebih efektif dan meningkatkan literasi keuangan mereka. PT Gojek juga menyediakan program layanan keuangan yang dirancang khusus untuk para driver (Andriyantari, 2016). Mereka bekerja sama dengan mitra keuangan untuk menyediakan layanan seperti pembayaran gaji dan pengelolaan keuangan yang mudah dan aman. Para driver dapat mengakses layanan ini melalui aplikasi Gojek, yang memungkinkan mereka untuk mengelola pendapatan mereka dengan lebih efisien dan menghindari kesulitan administrasi keuangan. Program layanan keuangan ini memberikan kemudahan dan keamanan bagi para driver dalam mengatur keuangan mereka, sehingga mereka dapat fokus pada pekerjaan mereka dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yang kemudian dianalisis dalam bentuk numerik atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang terbentuk sebelumnya. Metodologi penelitian ini dicirikan oleh fitur-fiturnya yang sistematis, tertata, dan terstruktur (Sugiyono, 2013).

1.1. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan insidental sampling yaitu sebuah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapapun orangnya yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dengan catatan bahwa peneliti melihat orang tersebut layak digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2015). Oleh karena itu dalam penelitian ini sampel adalah driver ojek online yang dilihat kualitas hidupnya dengan pertimbangan responden yang berprofesi sebagai driver gojek dan bersedia menjadi responden. Dari hasil lapangan yang diperoleh maka jumlah sampel untuk kelompok driver yang bersedia menjadi sampel yaitu sebanyak 60 orang.

1.2. Prosedur dan instrument penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan penggunaan kuesioner. Observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan, mengamati secara langsung objek penelitian untuk mengkaji beberapa informasi yang diperoleh. Kuesioner atau angket adalah daftar yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan suatu masalah yang akan dipelajari, dengan alat ini seseorang dapat mempelajari tentang keadaan data pribadi, pengalaman atau pendapat. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memberikan daftar pertanyaan tertulis yang perlu dijawab oleh responden. Sugiyono (2014: 230). Adapun cara mengambil data menggunakan kuesioner di lapangan dengan membagikan kuesioner kepada driver gojek yang sudah dibuat oleh peneliti yang didalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan. Peneliti menggunakan bukti secara tepat dengan mendokumentasikan sumber informasi tertentu dari buku, tulisan/ karangan dll.

1.3. Data Analisis

a. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian, uji validitas digunakan untuk menilai keefektifan kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid ketika pertanyaan atau pernyataan yang terkandung di dalamnya secara akurat mencerminkan objek pengukuran. Untuk melakukan uji validitas, program SPSS 25 for Windows menggunakan metode yang melibatkan perbandingan hasil korelasi r hitung variabel dengan r table. Jika r hitung positif atau $>$ dari r tabel maka pertanyaan valid. Jika r hitung negatif atau $<$ dari r tabel maka pertanyaan tidak valid.

Uji reliabilitas instrument sebagai alat pengukuran suatu kuesioner yang merupakan skala dari variable yang diteliti. Suatu kuesioner yang disebar dikatakan handal/reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan/pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Menurut Ghozali (2018) Alpha Cronbach's dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat Alpha Cronbach's dengan 1, maka tinggi keandalan konsisten internal. Uji reliabilitas penelitian ini diolah menggunakan software SPSS 25 for Windows.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan suatu metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Regresi liner sederhana dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kebijakan PT Gojek Indonesia (X) dan variabel terikat adalah kualitas hidup driver (Y).

c. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018) uji statistik t digunakan untuk mengukur pengaruh antara variable independent dengan variable dependent dengan beranggapan variable independent lainnya adalah konstan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variable independennya yaitu kebijakan PT Gojek Indonesia (X) terhadap variable dependen yaitu kualitas hidup driver (Y). Jika probabilitas < taraf signifikansi 5% atau 0,5 maka Ho ditolak, jika probabilitas > taraf signifikansi 5% atau 0,5 maka Ho diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 orang, yang semuanya berjenis kelamin laki-laki. Karakteristik berdasarkan pendapatan dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1: Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	RP. 25.000 – 50.000	7	12%
2	RP. 51.000 – 100.000	2	35%
3	> 100.000	3	53%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Hasil olah data, 2023

Tabel 1.1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendapatan dalam penelitian ini. Tabel ini memberikan informasi tentang distribusi frekuensi responden dalam tiga kategori pendapatan yang berbeda. Dari jumlah total 60 responden, dapat diketahui bahwa persentase responden dalam masing-masing kategori pendapatan adalah 12%, 35%, dan 53%. Analisis ini dapat memberikan pemahaman tentang karakteristik responden berdasarkan pendapatan dalam penelitian ini.

Selanjutnya dapat pula dilihat data karakteristik responden berdasarkan status pernikahan dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

No	Status Pernikahan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Belum Menikah	3	55%
		3	

2	Menikah	2	45%
		7	
	Jumlah	6	100%
		0	

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Dari table 1.2 diketahui bahwa dari total 60 responden, persentase responden dalam masing-masing kategori status pernikahan adalah 55% untuk yang belum menikah dan 45% untuk yang menikah. Analisis ini dapat memberikan pemahaman tentang karakteristik responden berdasarkan status pernikahan dalam penelitian ini..

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	17-24 Tahun	1	30%
		8	
2	25-34 Tahun	2	35%
		1	
3	35-44 Tahun	1	22%
		3	
4	< 45 Tahun	8	13%
	Jumlah	6	100%
		0	

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Tabel 1.3 menggambarkan karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini. Tabel ini memberikan informasi tentang distribusi frekuensi responden dalam empat kategori usia yang berbeda. Dari jumlah total 60 responden, dapat diketahui bahwa persentase responden dalam masing-masing kategori usia adalah 30%, 35%, 22%, dan 13%. Analisis ini dapat memberikan pemahaman tentang karakteristik responden berdasarkan usia.

Kebijakan Program PT Gojek Indonesia terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Driver

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua nilai r hitung (correlated item-total correlation) lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan/indikator dari variabel kebijakan dan kualitas hidup memiliki korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan melalui kuesioner tersebut dapat dianggap valid dan siap untuk dianalisis. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan nilai Cronbach Alpha menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki koefisien alpha yang cukup besar, yaitu lebih dari 0,60. Ini menunjukkan bahwa setiap konsep yang diukur oleh kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan kata lain, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan konsisten dalam mengukur objek yang sama.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa kebijakan program pelatihan, program kesehatan, dan program layanan keuangan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hidup pendapatan, kesehatan dan pendidikan (Y). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel kebijakan dengan variabel kualitas hidup. Hal ini

dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t dengan bantuan SPSS diperoleh uji t sebesar 12,659 sedangkan pada t tabel dengan taraf signifikan 5% (0,05) adalah sebesar 1,671 yang berarti bahwa nilai t hitung > t tabel ($12,659 > 1,671$) dan signifikan < 0,05 ($0,000 < 0,005$) hal ini berarti H_0 diterima.

Ini berarti bahwa dengan adanya kebijakan (X) program pelatihan, program kesehatan, dan program layanan keuangan maka kualitas hidup (Y) pendapatan, kesehatan dan pendidikan juga semakin baik dan dapat meningkatkan kualitas hidup driver. Selain itu diperoleh juga koefisien determinasi yang menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,857 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat karena nilai R mendekati 1. Nilai R² sebesar 0,734 yang berarti bahwa 73,4% variabel kualitas hidup dipengaruhi variabel kebijakan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan yang menunjukkan bahwa kebijakan PT. Gojek (X) mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kualitas hidup (Y) pada Driver Kota Makassar.

Dalam Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani & Adi Fahrudin tentang Kualitas Hidup Driver Gojek Online Di Tangerang Selatan yang menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kualitas hidup kelompok 1 dan kelompok 2 disebabkan karena perbedaan waktu pada driver tersebut dimana secara keseluruhan kualitas hidup kelompok 1 lebih baik dibandingkan dengan kelompok 2 yang tercermin dari aspek kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial dan hubungan lingkungan. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis data dengan menggunakan uji yang menggunakan software SPSS 22.0 dimana hasil penelitian menyatakan bahwa kualitas hidup driver gojek online terdapat perbedaan signifikan antara yang kurang 1 tahun dengan yang lebih dari 1 tahun dan melihat bagaimana kebijakan PT. Gojek dalam meningkatkan kualitas hidup driver.

Dalam hal ini kebijakan PT. Gojek dibuat untuk memenuhi kebutuhan driver dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan driver. Subtansi kebijakan PT. Gojek dapat bervariasi tergantung pada masalah atau isu yang dihadapi driver dimana berguna untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan driver. Kebijakan adalah hal penting untuk berjalannya suatu organisasi dalam mengatasi beragam masalah yang ada. Masalah yang timbul biasanya sangat mempengaruhi kualitas hidup terhadap sumber daya manusia termasuk dalam lingkup organisasi seperti halnya dalam lingkup PT. Gojek yang merupakan salah satu organisasi formal. Hubungan antara perusahaan dengan mitra biasanya mengalami kendala serta timbul hal yang tidak harmonis. Oleh karena itu, perlu adanya kesamaan pemahaman antara satu individu dengan individu lainnya, antara perusahaan dengan mitra dalam bekerja melalui kebijakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan mengenai analisis kebijakan PT. Gojek dalam meningkatkan kualitas hidup driver Kota Makassar, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kebijakan PT. Gojek berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup driver dari aspek pendapatan, kesehatan dan pendidikan. Kebijakan PT. Gojek dibuat untuk memenuhi kebutuhan driver yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan driver. Kebijakan adalah hal penting untuk berjalannya suatu organisasi dalam mengatasi beragam masalah yang ada. Masalah yang timbul biasanya sangat mempengaruhi kualitas hidup terhadap sumber daya manusia termasuk dalam lingkup organisasi seperti halnya

dalam lingkup PT. Gojek. Oleh karena itu, perlu adanya kesamaan pemahaman antara driver dengan PT. Gojek dalam menentukan kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianus, F., & Yunekha, G. (2020). Analisis Kesejahteraan Driver Go-Jek di Kota Padang (Pendekatan Objektif dan Subjektif). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 21(1), 1. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v21i1.1498>
- Andriyantari, T. A. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan finansial technology terhadap perilaku keuangan driver gojek. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educati>
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2020). Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Mengurangi Kegagalan Penanggulangan Kemiskinan. In *NBER Working Papers*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate deng Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Megasari, I. (2020). Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus: Perusahaan Jasa Rent Car “X” di Surabaya Timur). *Jurnal Bisnis Dan Teknologi*, 7(20), 34–39. <https://nscpolteksby.ac.id/ejournal/index.php/jbt/article/view/186/158>
- Muarif, M. S. (2022). Efektivitas Pengelolaan Zakat sebagai Langkah Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan: Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Jombang. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 3(1), 70. http://www.jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/minhaj/article/view/minhaj_januari2022_5
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 212. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1034>
- Puspita, I., Machfuda, N. A., & Salsabila, V. M. (2022). ANALISIS PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM CSR “BEASISWA GOJEK” BAGI PARA MITRA DRIVER PT. GOJEK INDONESIA. *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)*, 6(1), 12–17. <https://doi.org/10.22437/jisipunja.v6i1.16035>
- Puspitasari, R. D. (2020). Pertanian Berkelanjutan Berbasis Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.20473/jlm.v3i1.2019.26-28>
- Rahmadani, & Fahrudin, A. (2020). Kualitas Hidup Driver Go-jek Online di Tangerang Selatan. *Khidmat Sosial, Journal of Social Work and Social Service*, 1(1), 27–41.
- Rizal, A. (2019). TINJAUAN JASA ANGKUTAN DALAM PERSEPKTIF BISNIS SYARIAH (Studi Kasus Jasa Angkutan Online Go-Jek di Makassar). *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1313>

Sari, A. P., & Nuryanti, L. (2022). Kualitas Hidup Driver Ojek Online di Surakarta Selama Pandemi COVID-19. *Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*. [http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/97504%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/97504/2/NASKAH PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/97504%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/97504/2/NASKAH%0APUBLIKASI.pdf)

Setiawan, H. H. (2019). Merumuskan Indeks Kesejahteraan Sosial (Iks) Di Indonesia. *Sosio Informa*, 5(3). <https://doi.org/10.33007/inf.v5i3.1786>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.

Sutarno. (2018). *Sosiologi Masyarakat*.